Magister Pendidikan Bahasa
Universitas Sriwijaya

Indah Mayangsari
06012682630010

Lembar Kerja Peserta Didik
Bahasa Indonesia

MENGULAS KARYA FIKSI
Berbasis Konteks Budaya Sumatra Selatan



Nama : _____

Kelas : _____





LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, LKPD dengan materi Mengulas Karya Fiksi Berbasis Konteks Budaya Sumatra Selatan ini dapat disusun dengan baik. LKPD ini dikembangkan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII SMP. Materi yang disajikan berfokus pada kegiatan mengulas karya fiksi, mulai dari memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik, menganalisis kelebihan dan kekurangan karya, hingga menyusun ulasan secara runtut dan menggunakan bahasa sendiri.

Penyusunan LKPD ini memuat materi bahan ajar yang disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kelas VIII Kurikulum Merdeka. Keunikan LKPD ini terletak pada penggunaan konteks budaya Sumatra Selatan sebagai bagian dari pembelajaran. Melalui cerita dan pengenalan budaya lokal, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu memahami dan mengulas karya fiksi, tetapi juga mengenal serta menghargai kekayaan budaya daerahnya. Berbagai kegiatan dan latihan disusun secara bertahap agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah, aktif, dan mandiri.

LKPD ini juga memanfaatkan platform Liveworksheets untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara elektronik dan interaktif. Dengan demikian, peserta didik dapat mengerjakan latihan serta mengikuti aktivitas pembelajaran melalui perangkat digital.

Penulis menyadari bahwa LKPD ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan bahan ajar ini. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi mengulas karya fiksi.

Selamat belajar dan berkarya!



Palembang, November 2026

Penulis

LIVEWORKSHEETS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....

Daftar Isi .....

Peta Konsep .....

Identitas Pembelajaran .....

Apersepsi .....

Putri Berambut Putih .....

Latihan 1 .....

Latihan 2 .....

Latihan 3 .....

Latihan 4 .....

Latihan 5 .....

Latihan 6 .....

Latihan 7 .....



LIVEWORKSHEETS

PETA KONSEP

Memahami Cerita

Isi dan kosakata

Menganalisis

Unsur intrinsik

MENGULAS KARYA FIKSI

Menilai Karya

Kelebihan dan kekurangan

Menulis Ulasan

Menyusun teks ulasan

LIVEWORKSHEETS

IDENTITAS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 35 Palembang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Materi : Mengulas Karya Fiksi

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dari teks karya fiksi visual maupun audiovisual secara akurat, serta mampu menulis ulasan karya fiksi secara terstruktur dan kreatif berdasarkan konteks budaya Sumatra Selatan.

Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, dan amanat) dalam sebuah karya fiksi yang berasal dari Sumatra Selatan.
2. Mengulas atau memberikan penilaian secara tersturuktur terhadap unsur-unsur karya fiksi.

Petunjuk Belajar

1. Bacalah petunjuk penggunaan E-LKPD sebelum memulai pembelajaran.
2. Pelajari materi yang tersedia secara berurutan.
3. Bacalah cerita rakyat yang disediakan dengan cermat.
4. Kerjakan setiap aktivitas sesuai petunjuk.
5. Tuliskan jawaban menggunakan bahasa sendiri.
6. Periksa kembali jawaban sebelum mengirimkan hasil pekerjaan.
7. Kerjakan tugas menulis ulasan dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

LIVEWORKSHEETS

Menyusuri Jejak Budaya Bumi Sriwijaya



Apersepsi

TAHUKAH KAMU ?

Sumatra Selatan merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi. Kekayaan tersebut dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, seperti rumah adat, pakaian tradisional, kesenian, makanan khas, serta cerita rakyat yang diwariskan secara turun-temurun.

Salah satu cerita rakyat yang berasal dari Sumatra Selatan adalah Putri Berambut Putih. Cerita rakyat merupakan bagian dari warisan budaya yang mengandung kisah, nilai kehidupan, dan pesan yang dapat dipelajari oleh generasi muda.

Melalui pembelajaran ini, kamu akan diajak mengenal cerita Putri Berambut Putih, memahami isi ceritanya, menemukan unsur-unsur intrinsik, serta belajar memberikan penilaian terhadap karya fiksi tersebut.

LIVEWORKSHEETS

Menyusuri Jejak Budaya Bumi Sriwijaya

SEBELUM MEMBACA, MARI BERPIKIR !

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pengetahuan dan pengalamanmu !

- Apakah kamu pernah membaca cerita rakyat yang berasal dari Sumatra Selatan? Jika pernah, sebutkan judul ceritanya !
- Apakah kamu pernah mendengar atau mengetahui cerita rakyat Putri Berambut Putih ?
- Menurutmu, apa yang membuat cerita rakyat berbeda dari cerita lainnya ?

AYO PREDIKSI CERITANYA!

Perhatikan judul Putri Berambut Putih !
Menurut pendapatmu:

- Siapakah tokoh yang mungkin diceritakan dalam kisah tersebut ?
- Peristiwa apa yang mungkin dialami oleh tokoh utama ?
- Pesan apa yang mungkin disampaikan melalui cerita tersebut ?
- Tuliskan jawabanmu berdasarkan pendapat sendiri. Tidak perlu khawatir jika jawabanmu berbeda dengan teman-temanmu.
- Mari membaca dan menemukan pesan budaya serta nilai kehidupan dalam cerita Putri Berambut Putih!

LIVEWORKSHEETS

Menyusuri Jejak Budaya Bumi Sriwijaya

Perhatikan karya fiksi berikut ini !

Putri Berambut Putih



Di zaman kekuasaan Sunan Palembang, di Desa Perigi marga Kayo Agung kabupaten Ogan Komering Ilir hiduplah seorang putri yang sangat cantik. Kecantikan putri itu terkenal tidak ada yang dapat menandinginya pada waktu itu. Nama putri itu adalah Putri Berambut Putih. Selain cantik Putri Berambut Putih juga terkenal sakti. Jika ia meludahi orang, rambut orang itu akan berubah menjadi putih. Karena itulah dia bemama Putri Berambut Putih. Kecantikan dan kesaktian Putri itu terkenal di seluruh negeri sehingga banyak pemuda ingin melamamya untuk dijadikan istri dan banyak orang tua yang ingin menjadikannya menantu.

Akan tetapi, sayangnya Putri Berambut Putih adalah seorang gadis yang sombong. Siapa pun yang mencoba mendekatinya, dia akan meludahi orang itu hingga menjadi putih. Putri Berambut Putih juga

LIVEWORKSHEETS

Menyusuri Jejak Budaya Bumi Sriwijaya



mempunyai seorang kakak laki-laki bernama Langkuse. Dia seorang laki-laki yang gemar bertapa dan mendalarni ilmu kebatinan. Kesaktian Langkuse juga sangat terkenal tidak ada yang dapat mengalahkannya.

Kabar kecantikan Putri Berambut Putih terdengar juga oleh Sunan Palembang. Sunan pun ingin meminang putri. Diutusnya anak buahnya untuk melamar Putri Berambut Putih itu. Mereka membawa banyak barang yang berisikan berlian, intan, dan emas. Tetapi, seperti biasanya, meskipun membawa segala macam barang mewah utusan itu juga diludahi oleh putri. Tentu saja rambut para utusan Sunan itu menjadi putih seketika.

Para utusan itu pun akhirnya pulang mengadukan nasib mereka pada Sunan. Sunan menjadi malu atas kejadian yang menimpa para utusannya itu. Kemudian Sunan memerintahkan anak buahnya untuk menyelidiki kasus ini. "Coba selidiki kekuatan apa yang dimiliki oleh Putri Berambut Putih itu sebenarnya!" perintah Sunan kepada anak buahnya. Pergilah utusan itu memulai penyelidikan. Mereka bemiat akan menculik putri dan mengintip secara diam-diam kegiatan Putri Berambut Putih. Utusan itu mencari berita tentang kekuatan dan kelemahan putri itu. Dari cerita-cerita yang mereka dengarkan melalui penduduk desa itu, Putri Berambut Putih menjadi sedemikian sombong selain dia merasa cantik dan sakti karena dia juga mempunyai seorang kakak yang juga sangat sakti, yaitu Lengkuse. Akhirnya, para utusan itu memutuskan pulang untuk melaporkan hasil penyelidikan itu kepada Sunan.

Mendengar laporan dari para utusan itu, Sunan berpikir. "Kalau begitu aku harus mendapatkan akal bagaimana caranya membunuh Langkuse. Tanpa Langkuse tentu Putri itu tidak dapat berbuat banyak." Tiba-tiba Sunan teringat, di belakang Desa Perigi itu ada hutan yang dihuni oleh seekor kerbau yang liar dan ganas. Telinga kerbau itu menjadi sarang lebah menandakan

LIVEWORKSHEETS

betapa ganasnya kerbau itu. Jika kerbau itu mencium ada manusia di dekatnya dia akan mendengus dan mengejar manusia itu sampai dapat. Sunan juga ingat selain kerbau ganas itu ada juga sebuah sumur yang sangat dalam dan besar di hutan itu. Sunan pun mendapatkan ide yang dia pikir sangat bagus untuk mengatasi Langkuse. Akhirnya berangkatlah Sunan dan para utusannya ke Desa Perigi.



Langkuse untuk menghadap Sunan. Tanpa memberontak Langkuse pun menghadap Sunan. "Tuanku, apa titah Tuan kepada hamba sehingga Tuan harus bersusah payah mencari hamba di sini?" kata Langkuse kepada Sunan. Sunan pun tanpa berpanjang kata langsung berkata, "Hai Langkuse, di belakang desa itu ada seekor kerbau yang sangat ganas. Kamu tahu itu kan? Kerbau itu sungguh meresahkan warga desa. Dia suka menghabiskan tanaman di kebun, ladang, dan sawah hingga berbidang-bidang tanaman di sana habis dimakannya. Oleh karena itu, tangkaplah kerbau ganas itu agar masyarakat menjadi tenang. Aku tahu kemampuan kamu sehingga aku memilihmu untuk melakukan ini." Langkuse pun menjawab perintah Sunan, "Baiklah Tuanku, kalau demikian aku akan melaksanakan perintahmu. Semoga aku dapat melaksanakan perintahmu dengan baik."

Tanpa berpikir panjang lagi, Langkuse masuk ke dalam hutan di belakang Desa Perigi. Dia langsung mencari di mana kerbau ganas itu. Sementara itu, begitu Lengkuse masuk ke dalam hutan itu, kerbau telah mencium adanya manusia. Kerbau langsung mengendus-endus mencari tahu di mana bau manusia itu berasal. Pada saat kerbau itu mencari-cari bau manusia itu, bergemuruh suara yang dikeluarkan karena gerakan

LIVEWORKSHEETS

kerbau itu sehingga bumi pun bergoyang hebat.

Langkuse pun segera mengatur sikap tegap siap menghadapi sesuatu yang bakal datang. Bunyi dengusan kerbau pun semakin mendekati tempat Lengkuse berdiri. Begitu melihat seorang manusia di depannya kerbau itu langsung menyeruduk dan menghantamkan tanduknya ke tubuh Langkuse.



Tetapi, dengan sigap Langkuse dapat menghindari serudukan kerbau itu. Begitu serudukannya tidak berhasil merobohkan lawannya, kerbau itu mengamuk. Dia menerjang semakin ganas ke arah Langkuse. Kali ini Langkuse tidak menghindar. Dia sengaja menangkap kedua tanduk yang mengarah ke tubuhnya. Sambil menahan agar tanduk itu tidak mengenai badannya, dia tinju kepala kerbau itu dengan tenaga kesaktiannya. Hanya dengan sekali pukul kerbau itu langsung terkapar tidak berdaya di hadapan Langkuse. Dengan gagah dan tenang Langkuse mengangkat tubuh kerbau itu dan memanggulnya di atas bahunya. Dibawanya kerbau itu pulang dan diserahkannya di hadapan Sunan. "Paduka, ini kerbau yang Paduka maksud. Sudah saya lumpuhkan," kata Langkuse kepada Sunan.

Sunan terkejut dan kecewa melihat Langkuse berhasil mengalahkan kerbau itu. Tetapi, dia sudah menyiapkan rencana lain. "Langkuse, aku hargai keberhasilanmu. Tapi, bolehkah aku meminta pertolonganmu sekali lagi?" Sunan bertanya kepada Langkuse.

LIVEWORKSHEETS

Menyusuri Jejak Budaya Bumi Sriwijaya



"Apa titah Paduka kali ini? jawab Langkuse. "Cincinku jatuh di sumur yang ada di dalam hutan itu juga. Ambilkanlah untukku," kata Sunan. "Baiklah, paduka. Akan saya laksanakan perintahmu." Tanpa diketahui Langkuse, di dalam sumur itu sudah dipasang beberapa tombak yang tajam mengarah ke atas.

Setelah mendengar perintah Sunan, Langkuse tidak berpikir panjang langsung terjun masuk ke dalam sumur itu. Sunan berpikir kalau kali ini pasti Langkuse akan langsung tewas begitu masuk ke dalam sumur. Tetapi, rupanya Sunan salah lagi. Begitu terjun ke dalam sumur terdengar suara gemeretak kayu-kayu patah. Ternyata itu suara tombak-tombak yang patah karena ditimpa tubuh Lengkuse. Sementara, tubuh Lengkuse sama sekali tidak tergores sedikit pun. Akhimya, Langkuse berhasil mengambil cincin itu dan diserahkan kepada Sunan. Sunan pun kembali kecewa. Akhirnya, Sunan dan rombongan utusan kembali pulang.

Sesampainya di negri Palembang, Sunan mengadakan rapat untuk membahas apa yang sudah terjadi. Seluruh hulubalang berkumpul. Sunan bertanya kepada para hulubalang yang berkumpul, "Siapa di antara kalian yang sanggup mengambil Putri Berambut Putih?" Semua yang ada di ruangan itu tidak ada yang menjawab. Semua terdiam hingga akhirnya Sunan berkata, "Baiklah kalau memang tidak ada yang sanggup. Kita akan membuat sungai sebagai jalur pintas dari Teloko hingga ke Tanjung Agung. Kita harus segera menggali sungai itu."

Sunan pun mengerahkan seluruh warga masyarakat untuk melaksanakan tugas yang dia perintahkan. Mereka mulai menggali sungai sebagai jalur pintas yang mengarah ke Desa Perigi. Akhirnya, sungai itu pun selesai. Berangkatlah Sunan beserta para

LIVEWORKSHEETS



hulubalang utusan Sunan melalui sungai yang digali rakyat Palembang. Sesampainya Sunan di batas Tanjung Agung, dia mendarat dan berjalan kaki. Jarak Tanjung Agung ke Desa Perigi kira-kira dua kilometer. Sementara itu, Putri Berambut Putih tinggal sendiri di rumah. Kakaknya,

Langkuse sedang bekerja di sungai. Putri Berambut Putih sedang asyik membuat periuk sehingga tidak sadar ketika Sunan dan utusannya masuk ke rumahnya. Sunan pun berhasil menculik Putri dan berhasil membawanya ke kapal dan dimasukkan ke dalam sebuah kamar. Ternyata kejadian itu diketahui oleh warga sekitar rumah Langkuse. Kejadian itu langsung dilaporkan kepada Lengkuse yang sedang bekerja di sungai. "Langkuse, aku melihat ada rombongan Sunan Palembang membawa adikmu ke kapal. Dia sudah menculik adikmu," kata orang itu kepada Langkuse. Langkuse meojawab, "Biarlah. Pulanglah kamu." Oleh karena mendapatkan reaksi dari Langkuse, orang itu pun pergi. Datanglah orang kedua memberi tahu Langkuse. "Langkuse, lihatlah cepat. Adikmu dibawa lari oleh Sunan." Langkuse masih saja bergeming, tidak bereaksi. Dia hanya menjawab, "Sudah kukatakan. Biarlah. Saya sedang tanggung mengerjakan kerjaan saya ini. Pulanglah kamu." Orang kedua ini pun pergi mendengar jawaban Langkuse. Akhirnya datanglah orang ketiga mencoba memberi tahu kepada Langkuse.

Kali ini kerjaan Langkuse kebetulan sudah selesai. "Langkuse, adikmu diambil Sunan. Dia membawanya ke kapal di ujung desa sana." Langkuse bertanya kepada orang itu, "Di bawa ke mana adikku?" "Ke kapal.Di Sungai di batas desa Tanjung Agung." Langkuse berkata kepada orang yang memberi tahukan kepadanya itu, "Pulanglah kamu. Aku akan menyusul adikku." Setelah berpakaian dan bersiap Lengkuse langsung pergi. Sekali lompat

LIVEWORKSHEETS

saja Langkuse sudah sampai ke Tanjung Agung tempat kapal Sunan berlabuh.Langkuse berkata kepada Sunan, "Paduka, tolong imbangi kekuatan kapalmu ini. Saya akan turun ke kapal." Sunan menjawab, "Kalau mau turun, turunlah." Sultan tidak berpikir kalau Langkuse mengetahui ada adiknya di kapal itu. Langkuse yang mengingatkan Sunan kembali berkata, "Nanti kapal Paduka tenggelam kalau tidak diimbangi." "Tidak akan. Kapalku kuat, jawab Sunan. Akhirnya, Lengkuse pun melompat ke dalam kapal. Begitu Langkuse masuk ke kapal tiba-tiba kapal itu oleng dan miring sedikit demi sedikit. Sunan dan hulubalang keheranan. Mereka bingung apa yang terjadi dan panik melihat kapalnya semakin lama semakin tenggelam. Karena kepanikan dan kebingungannya itu Sunan sampai tidak menyadari jika Putri Berambut Putih sudah diambil oleh Langkuse. Mereka juga tidak menyadari kapan Langkuse membawa adiknya itu pergi dari kapal. Karena kecewa dan dendam yang besar kepada Langkuse dan Putri Berambut Putih, Sunan pun pulang kembali ke Palembang.

Karena kekecewaannya itu juga Sunan berpesan kepada seluruh keluarga dan warga masyarakat di Palembang. "Mulai saat ini, jangan sekali-kali kalian mengambil anak atau keturunan Kayu Agung untuk dijadikan menantu. Kalau kalian melanggar pantangan ini, apa boleh buat kalian tidak akan selamat, kalian akan celaka!" Menurut cerita ini, sampai saat ini orang Palembang asli keturunan Sunan tidak ada yang berani menjodohkan anak keturunannya dengan anak keturunan orang Kayu Agung. Mereka takut dengan sumpah yang diucapkan oleh Sunan.

Sumber: Kurnianto, E. A., Ninnala, V., dan Rosita, E. (2009). Kumpulan cerita rakyat Sumatera Selatan. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan.

LIVEWORKSHEETS

Latihan 1

ISI KARYA FIKSI

Ayo Menganalisis!

Kalian sudah membaca cerita berjudul "Putri Berambut Putih". Sekarang tulislah informasi yang kalian temui pada cerita tersebut !



LIVEWORKSHEETS